

ARTIKEL

**IMPLEMENTASI PROFIL PANCASILA UNTUK MEMBANGKITKAN
SIKAP NASIONALISME SISWA KELAS III SDN 1 SURADADI
TAHUN AJARAN 2022/2023**



**BAIQ SONIA SINTAWATI
NPM. 190102007**

Artikel ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2022/2023**

HALAMAN PENGESAHAN

ARTIKEL TUGAS AKHIR

**IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA UNTUK
MEMBANGKITKAN SIKAP NASIONALISME SISWA KELAS
III SDN 1 SURADADI TAHUN AJARAN 2022/2023**

**Baiq Sonia Sintawati
NPM: 190102007**

Pancor,.....Agustus 2023

Menyetujui,

Pembimbing I



**Hj. Dukha Yunitasari, SH. M.Pd
NIDN. 0802068003**

Pembimbing II



**Rohini, M.Pd
NIDN. 0829097903**

Implementasi Profil Pelajar Pancasila Untuk Membangkitkan Sikap Nasionalisme Siswa Kelas III SDN 1 Suradadi Tahun Ajaran 2022/2023

Baiq Sonia Sintawati

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Email: baiqsoniaaa@gmail.com

ABSTRAK

BAIQ SONIA SINTAWATI, NPM 190102007:2023: Impementasi profil pelajar pancasila untuk membangkitkan sikap nasionalisme siswa kelas 3 SDN 1 Suradadi. Skripsi jurusan pendidikan fakultas ilmu pendidikan (FIP) Universitas Hamzanwadi 2023.

Pembimbing I: Hj. Dukha Yunitasari M.Pd ; Pembimbing II: Rohini M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi profil pelajar pancasila untuk membangkitkan sikap nasionalisme siswa kelas III SDN 1 Suradadi. Penelitian ini di laksanakan di SDN 1 Suradadi. Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 24 siswa. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas III SDN 1 Suradadi kecamatan terara di peroleh hasil bahwa sikap nasionalisme siswa akan tumbuh ketika ada pembiasaan, pembiasaan ini guru bisa lakukan dengan menerapkan program-program yang sudah di rancang. Program profil pelajar pancasila adalah salah satunya, selain membangkitkan sikap nasionalisme banyak lagi yang bisa diatasi karna profil pelajar pancasila ini sudah di rancang sebaik baiknya mengikuti zaman dan juga mencakup kelima nilai-nilai sila pancasila.

Kata kunci: Sifat nasionalisme, profil pelajar pancasila

ABSTRACT

Baiq Sonia Sintawati, NPM 190102007:2023: Implementation of pancasila students' profiles to arouse the students' nationalism in third gaders of SDN 1 Suradadi. Thesis of the department of education, faculty of education, (FIP) , hamzanwadi university, 2023.

Supervisor I: Hj dukha yunitasari M.Pd ; supervisor II: Rohini M.Pd

This study aims to determine the implementation of pancasila students' profiles to arouse their nationalism in third gaederes of SDN 1 Suradadi. This research was carried out at SDN 1 Suradadi. The subjects in this study were the third graders of the school, which consisted of 24 in this study were observations, interviews, questionnaire and documentations. The conclusions from the results of this study indicated that the third

gardeners' nationalism of SDN 1 Suradadi, terara sub-district will grow when there is habituation. The teacher can implement this habituation through the programs that have been designed. The pancasila students, profiles program was one of the intended programs for the student, apart from arousing an attitude of nationalism there is much more that can be overcome because this pancasila profile has been designed as good as possible to keep up with the times and also includes the five values of pancasila precepts.

Keywords: the nature of nasionalism, the pancasila students

PENDAHULUAN

Pancasila mengandung nilai-nilai luhur bangsa yaitu nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Nilai-nilai Pancasila ini merupakan dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan pastinya harus tumbuh dan berkembang dari dalam diri bangsa Indonesia. Nilai-nilai Pancasila bagi bangsa Indonesia menjadi landasan, dasar, serta motivasi atas segala perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kehidupan kenegaraan. Dengan perkataan lain, "dalam kehidupan bangsa Indonesia, diakui bahwa nilai-nilai Pancasila adalah falsafah hidup atau pandangan hidup yang berkembang dalam sosial budaya Indonesia" (Syarbaini 2015:37).

Permasalahan yang kerap kali dihadapi akhir-akhir ini yaitu mulai kurangnya pengamalan dan pengetahuan mengenai Pancasila, memudarnya semangat nasionalisme dan patriotisme di kalangan generasi muda termasuk siswa sekolah dasar. Hal ini disebabkan banyaknya pengaruh budaya asing yang banyak masuk di negara kita, akibatnya banyak generasi muda yang melupakan budaya sendiri, melupakan adat dan cara menghormati orang lain, melupakan budaya sendiri karena menganggap bahwa budaya asing merupakan budaya yang lebih modern dibanding budaya bangsa sendiri. Melihat hal itu yang bisa dilakukan tenaga pendidik adalah harus lebih memperhatikan dan lebih banyak memberikan pembelajaran yang bisa mengurangi permasalahan yang ada.

Pendidikan sangat penting, pendidikan adalah aspek universal yang selalu ada dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan manusia tidak akan pernah

berkembang dan berbudaya. Pendidikan akan mencetak generasi-generasi muda penerus bangsa generasi muda untuk melanjutkan nasionalisme.

Nasionalisme sangat penting terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara karena merupakan wujud kecintaan dan kehormatan terhadap bangsa sendiri. Dengan hal itu, pemuda dapat melakukan sesuatu yang terbaik bagi bangsanya, menjaga keutuhan persatuan bangsa, dan meningkatkan martabat bangsa dihadapan dunia. Namun, dengan memudarnya rasa nasionalisme dapat mengancam dan menghancurkan bangsa Indonesia. Hal itu terjadi karena ketahanan nasional akan menjadi lemah dan dapat dengan mudah ditembus oleh pihak luar. Dengan kata lain, Bangsa Indonesia telah dijajah oleh generasi mudanya dengan semakin memudarnya rasa nasionalisme terhadap bangsa Indonesia. Bukan dijajah dalam arti fisik, melainkan dijajah secara mental dan ideologinya. Warga negara yang mencintai dan loyal pada bangsa dan negaranya rusak atau hancur gara-gara pemerintahnya yang buruk (Rusmulyani 2020)

Diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan semangat nasionalisme pada generasi muda terutama pelajar Indonesia sebagai penerus bangsa ini. Banyak sekali cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan rasa nasionalisme. Salah satunya adalah implementasi profil pelajar Pancasila yang di cetus sebagai pedoman untuk Pendidikan Indonesia. Pelajar Pancasila di sini berarti pelajar sepanjang hayat yang kompeten dan memiliki karakter sesuai nilai nilai Pancasila. Disini ada 6 ciri utama yang ada di profil pelajar Pancasila, beriman, bertakwa terhadap Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif. melalui implementasi profil pelajar Pancasila yang didapat lewat pembelajaran di sekolah seperti guru melakukan pembiasaan-pembiasaan menyanyikan lagu nasional, penghormatan bendera merah putih, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Peka terhadap kondisi lingkungan sekitar, memperkenalkan budaya, Masih banyak lagi upaya yang dapat dilakukan lewat pendidikan disekolah. Hal terpenting dalam upaya tersebut adalah dapat dilakukan

dengan sistem berkelanjutan, atau dilakukan pembiasaan dan tidak hanya dilakukan satu atau dua kali saja. Dengan demikian rasa nasionalisme dalam diri pelajar/generasi muda akan terus berkembang.

Dari temuan awal tersebut, peneliti akan meninjau bagaimana kurang efektifnya pembelajaran di dalam kelas jika hanya menggunakan pembelajaran terdahulu, serta solusi yang dilakukan untuk mengatasi jika guru kurang membiasakan para siswa untuk memiliki sikap nasionalisme yang besar. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Profil Pelajar Pancasila untuk Membangkitkan Sikap Nasionalisme Para Siswa Kelas III SDN 1 Suradadi”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat di amati. Iskandar (2009:61) menjelaskan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) berdasarkan dari indikator-indikator variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antar variabel yang diteliti. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat di balik fakta. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan objek atau subjek yang diteliti sesuai apa adanya, dengan tujuan mengembangkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Disini objek dari penelitian ini adalah sifat nasionalisme dari siswa kelas III dan penerapan profil pelajar pancasila.

Intrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Observasi disini digunakan untuk melihat keadaan di

lapangan secara langsung dan dapat ikut serta dalam pembelajaran di dalam kelas, lanjut wawancara yang berupa beberapa pertanyaan yang di berikan pada siswa dan guru kelas untuk mengetahui bagaimana implementasi profil pelajar pancasila dapat membangkitkan sikap nasionalisme, setelah itu lanjut angket/kuesioner yang di gunakan peneliti untuk melihat persentase dari beberapa indikator pencapaian tersebut. Terakhir dokumentasi sebagai bukti bahwa penelitian ini memang benar sudah terlaksana.,

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti dari angket dan wawancara yang sudah peneliti lakukan pada siswa kelas III dan guru kelas berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan sifat nasionalisme. pengimplementasian profil pelajar pancasila ini mampu merubah kebiasaan buruk siswa dan menumbuhkan cinta tanah air siswa kelas 3 di SDN 1 Suradadi ini, setiap pertanyaan yang sudah peneliti siapkan hampir seluruh siswa kelas III menjawab dengan jawaban yang positive bahkan guru kelas juga mengakui perubahan yang sudah terjadi pada siswanya, dapat di buktikan dengan hasil wawancara dan angket.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru dan siswa terkait dengan sikap nasionalisme dan penerapan profil pelajar pancasila. Seperti yang diungkapkan oleh guru kelas, mengetahui pentingnya penerapan program baru seperti profil pelajar pancasila ini sebagai persiapan peserta didik menghadapi zaman yang saat ini semakin modern. Profil pelajar pancasila tentunya juga bisa di gunakan untuk membangkitkan sikap nasionalisme peserta didik karna sudah terkandung nilai nilai pancasila. Dengan menerapkan ini siswa lebih sopan dan sudah mulai berperilaku baik kepada guru juga sesama teman-temannya, juga mulai rajin menaati peraturan kelas. Hal ini sesuai dengan ungkapkan salah satu informan BS, mengatakan bahwa:

“ya saya senang sekali kak, dengan belajar sikap nasionalisme dan belajar profil pelajar pancasila ini, teman-teman yang kemarin suka nakal sekarang berubah kak udah jadi anak baik, dan juga sekarang kami tidak susah nyuruh teman-teman yang

piket nyapu buat nyapu kelas sama halaman sekolah karna mereka sudah sadar pentingnya menjaga kebersihan dan menaati aturan”

Sama halnya dengan pendapat guru setelah di tanya tentang perubahan yang terjadi pada siswa, beliau mengatakan bahwa:

banyak sekali perubahan yang saya liat,sekarang mereka sudah mulai rajin menjaga kebersihan kelas, yang punya piket/jadwal sudah mulai bertanggung jawab dengan datang pagi-pagi sekali, bahkan ketika membersihkan halaman sekolah mereka saling ajak untuk bergotong royong menyapu bersama-sama. Selain itu juga sekarang mereka sudah mulai mempelajari tarian daerah katanya buat di tampilkan di kegiatan sabtu budaya.

Sikap nasionalisme perlu ada dalam diri seseorang terutama pada diri pemuda yang akan menjadi penerus bangsa, dengan menggunakan profil pelajar pancasila siswa di ajarkan supaya bersikap sesuai nilai-nilai pancasila, di dalam nilai-nilai pancasila sudah terkandung semuanya termasuk sikap nasionalisme/sikap mencintai tanah air. Begitujuga dengan angket yang di sebar pada siswa yang berupa beberapa pertanyaan pertanyaan yang terbagi dari beberapa indikator .

Tabel 1
Persentase Hasil Indikator

No	Indikator	Presentase
1.	Tanggung jawab	88%
2.	Prilaku siswa	75%
3.	Ketertarikan siswa	85%
4.	Keterlibatan siswa	84%

Sumber : Hasil Angket

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai implementasi profil pelajar pancasila untuk membangkitkan sikap nasionalisme siswa kelas III SDN 1 Suradadi, melalui teknik pengumpulan data dan berbagai metode, kemudian

mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Pengimplementasian pembelajaran profil pelajar pancasila untuk membangkitkan sikap nasionalisme siswa kelas III SDN 1 Suradadi T.A 2022/2023 . Proses pembelajaran profil pelajar pancasila ini tidak lepas dari keenam dimensi yang berkaitan langsung dengan pancasila. Keenam elemen tersebut ialah: (1) Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia (2) Berkebinekaan Global (3) Mandiri (4) Bergotong Royong (5) Bernalar Kritis (6) Kreatif. Di setiap elemen memiliki arti masing-masing. dari keenam dimensi tersebut salah satunya berkebinekaan global yang berarti menghargai nilai-nilai budaya yang ada di daerah sendiri maupun daerah lainnya di Indonesia. untuk membangkitkan sikap nasionalisme peserta didik, guru memiliki banyak cara salah satunya menerapkan pembelajaran profil pelajar pancasila ini.
2. Hambatan-hambatan dalam penerapan profil pelajar pancasila ini pada saat proses pembelajaran profil pelajar pancasila untuk membangkitkan sikap nasionalisme ini tentunya mempunyai faktor penghambat di dalamnya, faktor utamanya adalah guru yang belum terlatih. Profil pelajar pancasila ini adalah program yang baru baru ini di keluarkan setelah adanya kurikulum baru, jadi semua sekolah ada yang menerapkan ada yang belum.

Faktor penghambat dalam implementasi profil pelajar pancasila untuk membangkitkan sikap nasionalisme siswa III SDN 1 Suradadi adalah:

 - a. Guru kelas belum mengikuti pelatihan khusus untuk profil pelajar pancasila.
 - b. Keterbatasan sarana dan prasarana sekolah
 - c. Kesiapan belajar siswa
3. Kelebihan implementasi profil pelajar pancasila untuk membangkitkan sikap nasionalisme peserta didik kelas III SDN 1 Suradadi adalah sebagai berikut:

- a. Berprilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila
- b. Mempermudah guru merubah katakter peserta didik.
- c. Meningkatkan jiwa nasionalisme peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Haryono, (2004) *Idiologi Pancasila : Roh Pogresif Nasionalisme Indonesia*. Malang : Intrans Publishing
- Iskandar. (2009) *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: Gaung
- Kemindikbudristek (2022) *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.
- Mafrukhin Usman, (2020) *Pendidikan Nasionaisme*. Semarang: CV.Pilar Nusantara
- Nursalam&Suardi (2022) *Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berbasis Integratif Moral Disekolah Dasar*. Serang Banten:CV.AA.RIZKY
- Rusmulyani, (2020) *Semangat nasionalisme dalam bingkai kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara*. Sidoarjo: nizarmia learning center.
- Sugiono. (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Syarbani, S. (2015). *Pendidikan Pancasila Di Perguruan Tinggi*. Bogor :Ghalia Indonesia.